

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

HANGGILAN ALLAH KEPADA NABI MUHAMMAD DALAM AL-QUR'AN (STUDI LINGUISTIK)

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana agama
(S. Ag) pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

ZAMZAMIL
11732102974

Dosen Pembimbing I
Suja'i Sarifandi, M. Ag

Pembimbing II
Dr. Sukiyat, M.A

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2024 M/1445 H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **“Panggilan Allah kepada Nabi Muhammad dalam Al-Qur’an (Studi linguistik)”**

Nama : Zamzamil
NIM : 11732102974
Jurusan : Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 10 Januari 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Januari 2024

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris Penguji II

Agus Firdaus Chandra, Lc., MA
NIP. 19850829 201503 1 002

Ketua Penguji I

Dr. H. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag
NIP. 19600617 200701 1 033

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. Agus M. Ag
NIP. 19610803 199803 1 004

Penguji IV

Lukmanul Hakim, S.Ud, M.IRKH., Ph.D
NIP. 19890502 202321 1 016

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Su^{ja}'i Sarifandi, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Zamzamil
NIM : 11732102974
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : PANGGILAN ALLAH KEPADA NABI MUHAMMAD
DALAM AL-QUR'AN (Studi Linguistik)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 07 november 2022

Pembimbing I

Suja'i Sarifandi, M.Ag
NIP. 197005031997031002

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sukiyat, M. Ag

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

DAFTAR ISI

Paragraf : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Zamzamil
NIM : 11732102974
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Panggilan Allah Kepada Nabi Muhammad dalam Al-Qur'an (Studi Linguistik)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munjasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 12 Juni 2023

Pembimbing II

UIN SUSKA RIAU

Dr. Sukiyat, M. Ag
NIP. 119701010 200604 1 001



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ZamZamil
 NIM : 11732102974
 Tempat/Tgl. Lahir : pekanbaru 2 Januari 1999
 Fakultas/Pascasarjana : ushuluddin
 Prodi : Ilmu al-Qur'an dan tafsir
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Allah kepada nabi Muhammad dalam al-Qur'an
 (Studi: Linguistik)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Ditunjukkanlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Januari 2024
 Bertandatangan



ZamZamil
 NIM : 11732102974

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَّ

***SIAPA YANG BERSUNGGUH-SUNGGUH
PASTI AKAN BERHASIL***



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zamzamil
NIM : 1173210974
Tempat/tgl lahir : Pekanbaru/ 02 Januari 1999
Fakultas/Prodi : Ushuluddin/ Ilmu al-Qir'an dan Tafsir
Judul Skripsi : **Panggilan Allah Kepada Nabi Muhammad dalam Al-Qur'an (Studi Linguistik)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 16 Maret 2023
Yang membuat pernyataan,

Zamzamil
NIM. 1173210974

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iii
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Sistematika Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORI.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Panggilan.....	10
2. Linguistik.....	16
3. Sistaksis.....	27
B. Tinjauan Kepustakaan.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Sumber Data.....	37
C. Teknik Pengumpulan Data.....	38
D. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Bentuk-Bentuk Panggilan Allah Kepada Nabi Muhammad Dalam Al-Qur'an	40
B. Analisis Makna Yang Berkaitan Dengan Panggilan Allah Kepada Nabi Muhammad Dalam Al-Qur'an	54
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR KEPUSTAKAAN	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dalam penulisan skripsi ini berpedoman kepada buku pedoman penulisan dan pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0534.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Tranliteration), INIS Fellow 1992.

A Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
س	Sy	ء	'
ش	Sh	ي	Y
ص	Dl		

B Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dan dlommah dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Vokal (a) panjang = A

misalnya قال menjadi qala

Vokal (i) panjang = I

misalnya قيل menjadi qila

Vokal (u) panjang = U

misalnya دون menjadi duna

Khusus untuk bacaan Ya' nisbat, maka tidak boleh diganti dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay".

Diftong (aw) = و

misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي

misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta' marbutah (ة)

Ta' marbutah ditransliterasikan dengan "t" jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbutah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-rihalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlah ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fii rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalalah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Misalnya:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan.....
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....

3. Masya' Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Daftar Singkatan

AS	: Alaihis Salam
SAW	: Shalallahu 'Alaihi Salam
SWT	: Subhanahu Wa Ta'ala
RA	: Radhiyallahu Anhu/a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: **PANGGILAN ALLAH KEPADA NABI MUHAMMAD DALAM AL-QUR'AN (STUDI LINGUISTIK).**

Identitas yang paling mendasar adalah sebuah nama. Fungsinya agar manusia dapat dikenali dan mengenali karena pada hari kebangkitannya kelak di hadapan Allah, Allah kan memanggilnya berdasarkan nama masing-masing, nama juga memiliki arti panggilan, pengumuman, harapan dan do'a. Sehingga Nama menjadi suatu hal yang penting dalam sebuah keterikatannya seseorang. Maka dari itu, Allah SWT memberikan contoh dalam Al-Qur'an dengan cara memanggil Nabi Muhammad SAW dengan beberapa bentuk panggilan yang berbeda-beda dengan makna sesuai tempatnya yang beda pula. Hal ini merupakan alasan kuat peneliti dalam meneliti permasalahan pada penelitian ini. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*), yaitu kajian (*maudhu'i*) dengan mengkaji buku-buku tafsir dan buku-buku yang berkaitan dengan subjek penelitian. Teknik yang dipergunakan dalam menganalisa data penelitian adalah analisis deskriptif kualitatif. Artinya menurut, memaparkan, dan mengklasifikasi secara objektif data yang dikaji sekaligus mengintrepertasikan dan menganalisis data. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dalam Al-Qur'an Allah SWT banyak memanggil Nabi SAW dengan beberapa bentuk panggilan sebagaimana yang penulis telusuri dalam *Mu'jam al-Mufahras li al-Fazi Al-Qur'an*, diantaranya Ahmad, Muhammad, Rasul, Nabi, dan Basyar. Panggilan Allah SWT kepada Nabi Muhammad adalah panggilan yang istimewa, memiliki perbedaan dengan Nabi lainnya. Sebagai bentuk Kasih Sayang, Penghormatan kepada Nabi Muhammad, Penyemangat akan beragam tuduhan kepada Nabi Muhammad, serta keharusan kita dalam memanggil Nabi dengan ucapan yang Mulia.

Kata Kunci: *Panggilan, Muhammad, Linguistik*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis is entitled: **GOD'S CALL TO THE PROPHET MUHAMMAD IN THE QUR'AN (LINGUISTIC STUDY)**. The most basic identity is a name. Its function is so that humans can be recognized and recognized because on the day of their resurrection before Allah, Allah will call them by their respective names, the name also has the meaning of calling, announcement, hope and prayer. So the name becomes an important thing in a person's attachment. Therefore, Allah SWT gives an example in the Qur'an by calling the Prophet Muhammad SAW with several different forms of calling with different meanings according to different places. This is a strong reason for researchers in examining the problems in this study. This research is library research, which is a study (maudhu'i) by studying commentary books and books related to the research subject. The technique used in analyzing research data is descriptive qualitative analysis. This means speaking, describing, and objectively classifying the data being studied as well as interpreting and analyzing the data. The conclusion of this study is that in the Qur'an, Allah SWT calls the Prophet SAW a lot with several forms of calling as the author explores in Mu'jam al-Mufahras li al-Fazi al-Qur'an, including Ahmad, Muhammad, Rasul, Prophet, and Basyar. Allah's call to the Prophet Muhammad is a special call, has a difference with other Prophets. As a form of love, respect for the Prophet Muhammad, encouragement of various accusations against the Prophet Muhammad, as well as our obligation to call the Prophet with noble words.

Keywords: *Calling, Muhammad, Linguistics.*

المُلخَص

هذه الرسالة بعنوان: **دعوة الله للنبي محمد في القرآن (دراسة لغوية)**. الهوية الأساسية هي الاسم. وتتمثل وظيفتها في التعرف على البشير والتعرف عليهم لأنه في يوم قيامتهم أمام الله، سيدعوهم الله بأسمائهم، كما أن للاسم معنى الدعوة والإعلان والرجاء و دعاء. لذلك يصح الاسم شيئاً مهماً في ارتباط الشخص. لذلك، يعطي الله سبحانه وتعالى مثلاً في القرآن من خلال استدعاء النبي محمد صلى الله عليه وسلم بعدة أشكال مختلفة من الدعوات بمعاني مختلفة وفقاً لأماكن مختلفة. هذا سبب قوي للباحثين في فحص المشاكل في هذه الدراسة. هذا البحث بحث في المكتبات، وهو دراسة (مودة) بدراسة كتب التفسير والكتب المتعلقة بموضوع البحث. التقنية المستخدمة في تحليل بيانات البحث هي التحليل الوصفي النوعي. وهذا يعني التحدث ووصف البيانات التي تتم دراستها وتصنيفها بشكل موضوعي وكذلك تفسير البيانات وتحليلها. استنتج هذه الدراسة هو أن الله سبحانه وتعالى يسمي النبي صلى الله عليه وسلم كثيراً في القرآن بعدة أشكال من الدعوات كما يشرح المؤلف في الفازي القرآن، منهم أحمد ومحمد ورسول والنبي بشر. دعوة الله إلى النبي محمد صلى الله عليه وسلم دعوة خاصة لها اختلاف مع الأنبياء الآخرين. كشكل من أشكال الحب واحترام النبي محمد، والتشجيع على الاتهامات المختلفة ضد النبي محمد، فضلاً عن واجبنا في دعوة النبي بالكلام الكريم.

الكلمات المفتاحية: الدعوة، محمد، اللغويات

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial, oleh karena itu manusia tidak luput dari interaksi sosial. Interaksi sosial nantinya akan sangat mempengaruhi konsep pembentukan identitas seseorang. Dalam buku teori Komunikasi Little John dijelaskan bahwa identitas adalah penghubung utama antara individu dan masyarakat. Komunikasi menjadi mata rantai yang memperbolehkan ini terjadi. Identitas adalah sebuah ciri khas seperti kode yang mendefinisikan keanggotaan dalam komunitas yang beragam. Adanya identitas dapat lebih memudahkan manusia menggambarkan sebuah keadaan, sehingga dapat memberikan kemudahan manusia untuk bertindak dan berkomunikasi.

Salah satu bentuk identitas yang paling mendasar adalah sebuah nama. Nama berperan sebagai pembeda dengan orang lain. Fungsinya agar manusia dapat dikenali dan mengenali. Nama diberikan pada saat seseorang dilahirkan. Terkait nama seseorang bisa memiliki ciri khas dan variasi tergantung dimana seseorang itu tinggal, namun umumnya nama yang diberikan biasanya berupa dari ajaran agama dan bahasa. Dalam konteks keagamaan, nama mengandung sebuah makna harapan dan doa yang dititipkan oleh orang tuanya agar kelak dewasa nanti sang anak akan menjadi pribadi sesuai dengan nama yang diberikan.

Rasullulah menjelaskan dalam haditsnya, nama sebagai identitas sangat penting karena pada hari kebangkitannya kelak di hadapan Allah, Allah akan memanggilnya berdasarkan nama masing-masing:¹

¹ Muhammad Sholikin, *17 Jalan Menggapai Mahkota Sufi*, Syaikh Abdul Qadir al-Failani, (Mutiar Media: Yogyakarta, 2011), hlm. 56.

انكم تدعون يوم القيامة بأسمائكم وأسماء آبائكم فحسنوا أسمائكم

“Sesungguhnya kalian pada hari kiamat akan di panggil dengan nama nama kalian dan nama nama orang tua kalian, maka dari itu baguskanlah nama nama kalian”.(HR. Muslim dan Dawud).”²

Dalam konteks hukum, nama tak hanya sebagai identitas. Nama juga menjadi salah satu bagian penting dari status kewarganegaraan seseorang yang tercantum dalam dokumen yaitu akta kelahiran. Dikatakan dalam UU No 23 tahun 2000 perlindungan anak pasal 5 ayat (1)³ yang bila ditafsirkan bahwa anak perlu mempunyai status penduduk dan kewarganegaraan serta pasal 27 ayat (1) dan (2) tentang identitas yang wajib diberikan kepada anak dan dicantumkan dalam akta kelahiran.

Selain itu nama memiliki hubungan dengan hak keperdataan seseorang karena saat manusia dilahirkan disitulah hak keperdataan seseorang muncul, maka sudah sewajibnya untuk melapor ke instansi terkait adanya Undang-Undang administrasi kependudukan dalam bentuk akta kelahiran sebagai bentuk bukti identitas informasi yang sah.

Di dalam Islam terdapat beberapa hal yang mulia yang memiliki banyak nama, yang nama-nama tersebut memang diberikan oleh Allah dan Rasulnya. Selain Allah dan Nabi sebagaimana disebutkan oleh Imam An Nawawi di atas, juga terdapat Al-Qur’an, Al Fatihah, ibadah shalat, dan hari kiamat yang memiliki banyak nama yang bersumber dari Al-Qur’an dan Hadis.

Terdapat sebuah kaidah dalam tradisi orang Arab yang berbunyi:

كثرة الأسماء تدل على شرف المسمى
 “Banyaknya nama, menunjukkan mulianya pemilik nama-nama tersebut”

² Abu Daud, *Sunan Abi Daud*, (Mesir: Maktabah Syarikah wa Matba’ah al-Musthafa, 1952), Jil. 6, Kitab Sastra, bab tentang perubahan nama No: 4948, hlm. 54

³ UU Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, Sumber: <https://jdih.go.id/files/4/2002uu023.pdf> diakses pada tanggal 18 Juni 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Imam An Nawawi dalam Tadhhibul Asma' berkata: “Ketahuilah bahwa banyaknya nama menunjukkan agungnya si pemilik nama-nama tersebut. Hal tersebut sebagaimana Allah memiliki banyak nama dan Rasulullah juga memiliki banyak nama”.⁴

Demikian pula dengan Nabi Muhammad SAW penghormatan kepada pamungkas para Nabi dan rasul tersebut, sangat ditekankan. Penegasan akan pentingnya penyebutan Muhammad dengan panggilan terhormat dan tidak lancang atau meremehkan Rasul ditegaskan dalam Al-Qur'an pada surah Al-Hujurat ayat 1-3:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْدِمُوا بَيْنَ يَدَيْ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَرْفَعُوا أَصْوَاتَكُمْ فَوْقَ صَوْتِ النَّبِيِّ وَلَا تَجْهَرُوا لَهُ ۗ بِالْقَوْلِ كَجَهْرِ بَعْضِكُمْ لِبَعْضٍ أَن تَحْبَطَ أَعْمَالِكُمْ وَأَنتُمْ لَا تَشْعُرُونَ إِنَّ الَّذِينَ يُعْضُونَ أَصْوَاهُمْ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ امْتَحَنَ اللَّهُ قُلُوبَهُمْ لِلتَّقْوَىٰ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ عَظِيمٌ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mendahului Allah dan Rasulnya dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu meninggikan suaramu melebihi suara nabi, dan janganlah kamu berkata kepadanya dengan suara yang keras, sebagaimana kerasnya suara sebagian kamu terhadap sebagian yang lain, supaya tidak hapus (pahala) amalanmu, sedangkan kamu tidak menyadari. Sesungguhnya orang yang merendahkan suaranya di sisi Rasulullah mereka itulah orang-orang yang telah diuji hati mereka oleh Allah untuk bertakwa. bagi mereka ampunan dan pahala yang besar.”⁵

Dalam Islam panggilan disebut juga dengan *nida* yang berasal dari bahasa Arab 'nada- yunadi- nida'an', yang artinya adalah panggilan, undangan, pengumuman dan seruan. Selain itu, lafaz *nida*' juga dapat diartikan sebagai do'a.⁶ Sedangkan dalam istilah Muhammad al-Tahir bin 'Ashur memberikan pengertian tentang konsep *nida*', yaitu: mengeraskan panggilan dengan sekeras-

⁴ Nabilatul Ulya, “Kajian Morfologis Nama-Nama Nabi Muhammad Dalam Al-Qur'an”, Jurnal Alfaz, Vol. 7, No. 02 (2019): hlm. 100.

⁵ Kementerian Agama RI, *Mushaf al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta Timur: Ummul Qura, 2017), hlm. 515.

⁶ Taha Abd al-Ra'uf Sa'ad, *Hashiyah al-Siban 'Ala Shrah al-Ashmuni 'Ala alfiyah bin Malik*, (Maktabah al-Tawfiqiyah: Kairo, t, th), Juz III, hlm. 197.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kerasnya bertujuan agar didengarkan lawan bicara. Panggilan tersebut diawali dengan huruf-huruf *nida* yang harus dibaca panjang. Pengertian kedua menurut Muhammad al-Tahir bin 'Ashur adalah tuntutan menerima atau menghadap dengan fisiknya atau kecerdasannya, dengan menggunakan huruf-huruf *nida* yang sudah ditentukan.⁷

Konsep *nida* adalah satu bagian dari Al-Qur'an yang ditujukan kepada umat manusia dan disampaikan melalui utusan-Nya melalui Nabi SAW. Oleh karena sangat penting bagi umat manusia untuk mengkaji konsep *nida* yang tersebar di dalam Al-Qur'an.⁸ Dalam penelitian ini penulis mengkaji *nida* (panggilan) ke dalam dua definisi, antara lain meliputi pengertian *nida* menurut bahasa dan pengertian *nida* (panggilan) menurut istilah.

Berhubungan dengan karakteristik panggilan nama nabi, sosok Nabi Muhammad dalam Al-Qur'an juga dinyatakan dalam sejumlah sebutan. Paling tidak, ada lima sebutan sosok Muhammad dalam Al-Qur'an, yaitu sebutan *Ahmad*, *Muhammad*, *rasul*, *nabi*, dan *basyar* (manusia biasa).⁹ Penyebutan ini terkait dengan misi Isa Ibnu Maryam sebagai seorang rasul yang membenarkan firman Allah dalam kitab taurat dan berita gembira tentang akan datangnya seorang rasul yang bernama Ahmad. Masing-masing sebutan ini, tentu saja mempunyai karakteristik khusus yang dapat membedakan antara sebutan satu dengan sebutan lainnya. Meskipun harus diakui juga bahwa masing-masing sebutan tersebut tidak dapat dipisahkan antara satu dari lainnya, karena kelima sebutan tersebut tetap bermuara pada satu obyek, yakni sosok Muhammad.

⁷ Muhammad al-Tahir bin 'Ashur, *al-Tahrir wa al-Tanwir* (Dar al-Suhnun:Tunis, t.th), Juz IV, hlm. 199.

⁸ Soleh bin Fauzan bin Abdullah al-Fauzan, *I'ناه al-Mustafid bi Syarah al-Tawhid* (Muassas al-Risalah: Jeddah, t.th), hlm. 212.

⁹ Abdullah bin Muhammad. *Tafsir Ibnu Katsir From Arrabic Documents*, terj. dari bahasa Arab oleh M. Abdul Ghoffar E.M, Abdurrahim Mu'thi, Abu Ihsan Al-Atsari Q.S. al-Fath, (48): 29 (Pustaka Imam Asy-Syafi'i: Bogor, 2010), hlm. 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahkan, dalam Al-Qur'an pada surah An-Nur ayat 63, Allah melarang panggilan yang sama dan lazim seperti kebiasaan kebanyakan orang, terhadap Muhammad

لَا تَجْعَلُوا دُعَاءَ الرَّسُولِ بَيْنَكُمْ كَدُعَاءِ بَعْضِكُمْ بَعْضًا قَدْ يَعْلَمُ اللَّهُ الَّذِينَ يَتَسَلَّلُونَ مِنْكُمْ لِوَاذًا فَلْيَحْذَرِ الَّذِينَ يُخَالِفُونَ عَنْ أَمْرِهِ أَنْ تُصِيبَهُمْ فِتْنَةٌ أَوْ يُصِيبَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

“Janganlah kamu jadikan panggilan Rasul diantara kamu seperti panggilan sebahagian kamu kepada sebahagian (yang lain). Sesungguhnya Allah Telah mengetahui orang-orang yang berangsur-angsur pergi di antara kamu dengan berlindung (kepada kawannya), Maka hendaklah orang-orang yang menyalahi perintah-Nya takut akan ditimpa cobaan atau ditimpa azab yang pedih.”

Kata panggilan Allah kepada Nabi Muhammad berdasarkan kutipan diatas adalah kata yang sangat menarik untuk dibahas secara mendalam dalam al-Quran. Dari hasil penelusuran penulis terhadap kitab *Mu'jam Al-Mufahras Li Al-Fazh Al-Quran* kata *Rasul* diulang sebanyak 114 kali¹⁰, *Nabi* diulang sebanyak 43 kali.¹¹

Begitu banyak sebutan atau panggilan terhadap nama Nabi Muhammad SAW. Tujuan utama dari mengetahui nama-nama lain tersebut adalah agar kita lebih kenal dengan pemilik nama. Dengan kita semakin kenal, maka rasa cinta akan semakin besar pula. Sebagaimana pepatah Arab: seseorang akan menjadi musuh bagi apa yang ia tidak kenali. Atau dalam pepatah Indonesia: tak kenal maka tak sayang.

Para nabi dan rasul yang diutus oleh Allah SWT, adalah manusia pilihan. Kedudukan mereka sangat terhormat dan mulia. Baik di sisi Sang Khaliq ataupun di hadapan segenap manusia. Maka, penghormatan diberikan kepada para manusia utama tersebut. Para malaikat memuliakan Nabi dengan berbagai gelar dan julukan terpuja.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 316.

¹¹ Abdullah bin Muhammad. *Tafsir Ibnu Katsir From Arrabic Documents*, terj. dari bahasa Arab oleh M. Abdul Ghoffar E.M, Abdurrahim Mu'thi, Abu Ihsan Al-Atsari Q.S. al-Fath, (48): 29... hlm. 686-687.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam analisis linguistik sintaksis terhadap ayat-ayat yang mengandung panggilan kepada Nabi Muhammad Saw, khususnya frasa “ya ayyuhan nabi” dan “ya ayyuhar rasul” dalam Al-Qur'an, terungkap bahwa sintaksis digunakan secara hati-hati untuk menyoroti kekhususan dan urgensi pesan ilahi. Fungsi “ya ayyuhan nabi” mencerminkan instruksi atau nasihat yang bersifat khusus untuk Nabi, sementara “ya ayyuhar rasul” menekankan pada tugas dakwah dan tanggung jawab rasul sebagai pembawa risalah. Analisis sintaksis menunjukkan kecermatan Al-Qur'an dalam menyusun kalimat, menciptakan dimensi khusus dalam hubungan antara Allah dan Nabi Muhammad. Ragam penggunaan frasa ini menambah kompleksitas dan kedalaman pesan ilahi. Sintaksis tidak hanya mengikuti aturan gramatikal, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan nuansa, memberikan pemahaman lebih mendalam terhadap keindahan dan kompleksitas bahasa Al-Qur'an, serta memperkaya makna pesan ilahi yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan permasalahan penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap penyebutan nama Nabi Muhammad SAW dan penulis mengambil judul penelitian **PANGGILAN ALLAH KEPADA NABI MUHAMMAD DALAM AL-QUR'AN (STUDI LINGUISTIK)**

B. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan beberapa kata kunci yang pengertian dan pembatasannya perlu dijelaskan.

1. Panggilan: pang·gil·an/ n 1 imbauan; ajakan; undangan: azan merupakan bagi kaum muslimin untuk melakukan salat; 2 hal (perbuatan, cara).¹²
2. Nabi: seorang utusan Tuhan yang membawakan ajaran agama yang telah dibawakan oleh rasul sebelumnya.¹³
3. Al-Qur'an: *Kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, dengan bahasa Arab, yang sampai kepada kita secara mutawatir, yang ditulis di dalam

¹² <https://kbbi.web.id/panggil> diakses tanggal 18 Juni 2022.

¹³ Cyril Glasse, *Ensiklopedi Islam (ringkas)*, terj. Gufron A. Mas'adi, (PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2015), hlm. 297.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mushaf, dimulai dari Surah al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah an-Nas, membacanya berfungsi sebagai ibadah, sebagai mukjizat bagi Nabi Muhammad dan sebagai hidayah atau petunjuk bagi umat manusia.¹⁴

4. Linguistik adalah ilmu yang mempelajari seluk-beluk bahasa atau ilmu bahasa.¹⁵

C. Batasan Masalah

Penelitian ini secara garis besar membahas makna panggilan Allah SWT kepada Nabi Muhammad sebagaimana yang telah peneliti telusuri pada kitab *Mu'jam Al-Mufahras Li Al-Fazh Al-Quran* kata *Rasul* diulang sebanyak 114 kali, *Nabi* diulang sebanyak 43 kali. Berdasarkan keterangan tersebut, maka peneliti fokus pada kata Nabi dalam *Q.S al-Anfal: 64*, kata Rasul dalam *Q.S al-Maidah: 67*. Dalam penelitian ini, peneliti terfokus menggunakan kitab tafsir yang akan peneliti jadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini adalah tafsir ath-Thabari, Tafsir al-Munir dan Tafsir al-Azhar. Karena penafsiran yang digunakan masih terfokus pada corak lughawi. Dan menggunakan pendekatan linguistic sintaksis dan morfologi.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan penulis jadikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa bentuk-bentuk panggilan Allah kepada Nabi Muhammad dalam Al-Qur'an?
2. Bagaimana analisis makna yang berkaitan dengan panggilan Allah kepada Nabi Muhammad Saw ditinjau dari linguistik?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk panggilan Allah kepada Nabi Muhammad dalam Al-Qur'an.

¹⁴ Syaikh Hasan Mansur dkk, *Al-dinul Islam*, Gontor Darussalam, Juz II, P, hlm. 2.

¹⁵ Peter Matthews, *The Concise Oxford Dictionary of Linguistics*, (Oxford University Press: Oxford, 1997), hlm. 340.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Untuk menganalisis makna yang berkaitan dengan panggilan Allah kepada Nabi Muhammad Saw ditinjau dari linguistik.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara keilmuan, terapan, maupun institusional yang mana secara keilmuan, kajian ini dapat memberi wawasan mengenai keindahan panggilan Allah SWT sang Khaliq kepada kekasih-Nya Nabi Muhammad SAW dan kaitannya terhadap kajian bahasa (lingustik). Kesimpulannya, secara institusional penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah dalam Al-Qur'an serta kajian Islam kontemporer. Secara akademis, berguna untuk membangun teori-teori dalam bidang ilmu akademis, khususnya dalam ilmu tafsir.

Penelitian ini sangat besar artinya, pembuktian kebenaran makna-makna yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadits, bahwa Al-Qur'an dan hadits mengandung mukjizat dan sumber ilmu pengetahuan Islam yang abadi dimana semakin maju ilmu pengetahuan, semakin tampak validitas kemukjizatannya. Sebagai persyaratan guna menyelesaikan program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Strata (S1), sekaligus untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan memberikan penjelasan tentang isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I : Merupakan pendahuluan, yang di dalamnya memuat tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : Berisikan landasan teori yaitu pengertian panggilan, Nabi Muhammad dan lingusitik, serta tinjauan pustaka.

BAB III : Merupakan metodologi penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data penelitian teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Merupakan hasil dari Pembahasan yang berisi tentang bentuk-bentuk Panggilan Allah kepada Nabi Muhammad dalam Al-Qur'an dan analisis makna panggilan Allah Swt kepada Nabi Muhammad dengan studi linguistik sintaksis dan morfologi.

BAB V : Merupakan bagian penutup yang memuat kesimpulan dan diakhiri dengan saran-saran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Panggilan

a. Pengertian Panggilan

Menurut “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, kata “*panggilan*” dari kata dasar “*Panggil*” yang berarti sebuah imbauan atau ajakan serta undangan.¹⁶ Imbauan, ajakan serta undangan berarti sesuatu yang datang dari luar diri yang membutuhkan respon dari diri yang terpacu. Panggilan merupakan suatu keadaan di mana seseorang dipanggil untuk melakukan sesuatu. Pada dasarnya, panggilan itu datang dari luar diri entah dengan cara yang dapat dilihat atau pun dengan cara yang tidak dapat dilihat.

Panggilan yang dapat dilihat contohnya melalui suara orang yang memanggil secara langsung sedangkan panggilan yang tidak dapat dilihat ialah panggilan yang dirasakan oleh hati dan pikiran. Contohnya ada bisikan-bisikan suara hati yang tidak terdengar secara langsung oleh telinga manusia pada umumnya. Dalam kamus sinonim, kata panggilan memiliki sinonim ajakan, anjuran, himbauan, lambaian, seruan, julukan nama, sapaan dan sebutan.¹⁷

b. Panggilan dalam Bahasa Arab

1) Nida

Konsep *nida* adalah satu bagian dari Al-Qur’an yang ditujukan kepada umat manusia dan disampaikan melalui utusan-Nya melalui Nabi SAW. Oleh karena sangat penting bagi umat

¹⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka: Jakarta, 2017), hlm. 1117.

¹⁷ <https://kamuslengkap.com/kamus/sinonim/arti-kata/panggilan> Diakses pada tanggal 21 Juni 2022.

manusia untuk mengkaji konsep *nida* yang tersebar di dalam Al-Qur'an.¹⁸

Dalam penelitian ini penulis mengkaji *nida* (panggilan) ke dalam dua definisi, antara lain meliputi pengertian *nida* menurut bahasa dan pengertian *nida* (panggilan) menurut istilah.

2) Nida secara Etimologi

Secara etimologi (bahasa), *nida* adalah kata yang berasal dari bahasa Arab *nida* yunadi *nidaan*, yang adalah panggilan, undangan, pengumuman dan seruan kepada umat manusia untuk melakukan perintah yang dilaksanakan oleh Allah SWT untuk melaksanakan ibadah yang disyari'atkan oleh umat Muslim. Selain itu bahwa lafaz *nida* juga dapat diartikan sebagai do'a. Pengertian semacam ini sering kali dijumpai dalam ayat-ayat Al-Qur'an.

3) Nida secara Istilah

Para ulama berbeda-beda dalam mendefinisikan konsep *nida* menurut istilah. Untuk lebih jelasnya dalam pembahasan pengertian *nida* menurut istilah, penulis mengambil pendapat para ulama sebagai pijakan penelitian antara lain :

- a) Muhammad al-Thahir bin Asyhur memberikan pengertian tentang konsep *nida*, yaitu: mengeraskan panggilan dengan sekeras-kerasnya bertujuan agar didengarkan lawan berbicara. Panggilan tersebut diawali dengan huruf-huruf *nida* yang harus dibaca panjang. Pengertian kedua menurut Muhammad al-Thahir bin Asyhur adalah tuntutan menerima atau menghadap dengan

¹⁸ Soleh bin Fauzan bin Abdullah al-Fauzan, *I'ناه al-Mustafid bi Syarah al-Tawhid* (Muassas al-Risalah: Jeddah, t.th), hlm. 212.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fisiknya atau kecerdasan, dengan menggunakan huruf-huruf *nida* yang sudah ditentukan.¹⁹

- b) Abbas Hasam mengartikan *nida* sebagai instruksi dakwah terhadap lawan berbicara, sekaligus memberikan peringatan agar mendengarkan maksud dari pembicara, dengan menggunakan salah satu huruf *nida* yang 8 (delapan) sebagai alat pemanggil. Pengertian kedua menurut Abbas Hasan adalah permintaan mengabulkan sesuatu yang diucapkan dengan huruf *nida* “yaa” atau yang lainnya dapat dinyatakan Wahai sehingga dapat dijadikan umat manusia untuk dapat dikerjakan melalui perintah Allah SWT.²⁰
- c) Tuntutan menerima sesuatu dengan menggunakan huruf *nida* “yaa” atau huruf *nida* yang lainnya.
- d) Susunan lafaz yang dapat digunakan semata-mata demi memberikan peringatan.
- e) Memperingatkan orang yang dipanggil (lawan berbicara) untuk menerima sesuatu yang dikehendaki mutakallim (pembicara), baik berupa pertolongan, takjub, pujian, ratapan dan lain sebagainya.
- f) Permintaan memenuhi panggilan dengan menggunakan huruf *nida*“ sebagai ganti dari lafaz adzan.²¹

Dengan pengertian yang berbeda-beda di atas, di dalam penelitian ini yang dimaksud dengan *nida* adalah ayat atau lafaz yang memiliki struktur konsep *nida* melalui beberapa panggilan atau mengajak umat dalam melaksanakan adanya suatu yang diperintahkan oleh Allah SWT. Bukan ayat atau lafaz yang hanya

¹⁹ Fakhruddin Muhammad bin Umar al-Husai bin al-Hasan bin, Afi al-Tamimi al-Razi, *al-Tafsir al-Kabir aw mafatih al-Ghaib* (Maktabah al-Tawfiqiyah: Kairo, 2003), Juz II, hlm. 85.

²⁰ Abi Bakar Muhammad bin Sahl al-Siraj al-Nahwi al-Baghdadi, *al-Ushul fi al-Nahwi* (Muassasah al-Risalah: Beirut, 1996), Juz I, hlm. 329.

²¹ Thaha Abdul al-Ra’uf Sa’ad, Hasbiyah al-Siban, *Aka Shrah al-Ashumi, Ala alfiyah bin Malik* (Maktabah al-Tawfiqiyah: Kairo, t.th), Juz II, hlm. 197.

menggunakan istilah *nida*“ yang diambil dari bahasa Arab “*nida*” *yunaadi*” yang memiliki salah satu dari bahasa *nida*“ yang terdapat pula pada dalil al-Qur’an yang menyatakan seruan kepada umat Muslim untuk mengajak dalam melaksanakan panggilan.

Oleh karenanya dapat penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksudkan konsep *nida* bukan sebuah kutipan atau potongan lafaz yang hanya diambil dari akar kata “*nida*” *Yunaadi*” yang artinya memanggil, berdo’a, adzan dan sebagainya.²² Akan tetapi yang dimaksud *nida* adalah sebuah redaksi ayat al-Qur’an yang memiliki struktur bahasa yang tersusun dari huruf *nida*“ dan munada yang mempunyai kandungan.

Maknanya adalah tuntutan menerima dan melakukan pesan yang terdapat dalam bahasa tersebut. Oleh sebab itu, didalam konsep *nida* tersebut banyak macam-macam huruf tentang *nida*. Lafaz ini menunjukkan makna “*yaa ayyuhalaadzina amanu*” dapat mengartikan dari beberapa konsep Allah SWT untuk dapat mengajak kepada manusia dalam melakukan ibadahnya yang disyari’atkan oleh Allah SWT, sedangkan “*yaa ayyuhannas*” yang dapat mengartikan bahwa wahai orang-orang yang beriman untuk melakukan adanya suatu perintah dan larangan terhadap umat-Mu.²³

Nida merupakan salah satu bentuk sarana untuk mengetahui adanya suatu larangan, perintah dan lain-lain yang dapat dikerjakan oleh seseorang *nida yaa ayyuhalladzina amanu* ditujukan untuk orang-orang yang beriman dalam melakukan ibadah yang disyariatkan oleh Allah SWT kepada umat-Nya.

²² Abbas Hasan, *al-Nahwu al-Wafi ma’a Ribtihi al-Rafi’ah wa al-Hayat al-Lughowiyah al-Mutajaddidah* (Dar al-Ma’arif: Kairo, t.th), Vol-VI, hlm. 1.

²³ Baha al-Din Abdullah bin ‘Aqil, *Syarah Ibnu ‘Aqil*, (al-Hidayah: Surabaya, t.th), Juz 3, hlm. 255.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Huruf Nida

Huruf *Nida'* Huruf *nida* yaitu alat yang dijadikan sebagai pemanggil, dikenal sebagai kalangan ulama Nahwu dengan istilah huruf *nida*, berjumlah 8 (delapan) huruf *nida* yaitu: 1. *Ya* (2), *ي*. *Aya* (3), *اى*. *Haya* (4), *هي*. *Ayya* (اي / *ay-hamzah* maqsurah bersama dengan *ya* sukun), 5. *Ay* (ء/ay-hamzah mamdudah bersama *ya* sukun), 6. *Wa* (7), *و*. Huruf *Alif* (ا / *a-hamzah* mandudah), 8. Huruf *Alif Hamzah* (ال / *a-hamzah* maqsurah). Dari 8 (delapan) huruf *nida*, dalam penggunaan dan fungsi pada salah satu huruf *nida* merupakan suatu huruf yang dijadikan seruan kepada umat manusia sehingga dijadikan ketika menyeruh untuk melakukan ibadah. Penggunaan dan fungsi, ulama Nahwu membagikan ke dalam 4 (empat) kelompok.²⁴

5) Macam-macam Nida'

Sebelum masuk lebih jauh pada pemetaan dan pembagian *nida*, tentu saja para ulama terlebih dahulu memperhatikan redaksi bahasa yang memiliki konsep *nida*, seperti Abbas Hasan dalam karyanya *al-Nahwu al-Wafi* dan Yusuf Muhammad dalam kitab *Hasbiyah al-Hadari*. Mereka berdua terlebih dahulu memperhatikan lafaz yang ada setelah huruf *nida*, karena menurut lafaz tersebut tidak akan lepas dari dua sifat, yaitu kekal dan tidak berakal. Oleh karena itu ketika konsep *nida* dilihat dari sifat ini maka *nida'* dibagi menjadi 2 (dua) macam.²⁵

- a) *Nida haqiqi*, yaitu seruan yang ditujukan kepada orang yang memiliki akal, pintar dan tanyiz, karena pada dasarnya pesan *nida* hanya diperuntukkan kepada orang yang mempunyai akal. Hanya

²⁴ Abbas Hasan, *al-Nahwu al-Wafi ma'a Ribtihi al-Rafi'ah wa al-Hayat al-Lughowiyah al-Mutajaddidah*, (Dar al-Ma'arif: Kairo, t.th), Vol-VI, hlm. 5.

²⁵ Yusuf al-Shikh Muhammad al-Biq'a'i, *Hashiyah al-Kudari Ali Syarah Ibnu Aqil Ali Alfiyah Ibnu Malik*, (Dar al-Fikri: Beirut, 2003), Juz II, hlm. 642.

orang yang berakal dapat menerima dan menangkap pesan yang ada dalam *nida*.

- b) *Nida isti'arah aw majazi*, yaitu seruan atau panggilan yang ditujukan kepada lawan berbicara yang tidak punya akal, karena ia tidak akan dapat menerima dan melaksanakan pesan tersebut.

Jika konsep *nida* dinilai dari segi jauh dan dekatnya, maka konsep *nida*²⁶ dibagi menjadi 2 (dua) macam bagian:

- a) *Nida mandub aw-nudbah*, yaitu seruan yang terjadi karena sakit atau sedih. Dalam *nida* ini, alat pemanggilnya menggunakan huruf Wa Hamzah sebagai alat pemanggil huruf *Wa Zhahir*. Untuk menjadi *nida*²⁶ Mandub syaratnya adalah.²⁶
- b) Harus terdiri dari isim ma'rifat. Oleh sebab itu, tidak boleh mengatakan huruf *Wa Raajalah*, dikarenakan kalimat ini adalah *nakhirah* (umum).
- c) Harus terdiri dari isim dhahir. Tidak dibenarkan menggunakan lafaz yang mubham (samar) seperti isim isharah. Oleh sebab itu, tidak boleh mengatakan huruf *Wa Hadzaa*.
- d) Tidak boleh menggunakan isim mawsul, kecuali isim mawsul tersebut tidak bersama dengan huruf Al (ال) (dan harus mempunyai sillah (lafaz penghubung dengan *isim mawsul*). Apabila bersama dengan sillah maka dapat diperbolehkan dengan huruf-huruf *nida* yang lain ketika dia akan memiliki huruf sukun setelahnya.
- e) Di dalam *nida* Mandub boleh digunakan huruf *Yaa* (ي) (sebagai alat pemanggil, tetapi dengan syarat tidak terjadi kerancuan dengan *ghair mandub*. Apabila terjadi kerancuan maka tidak diperbolehkan menggunakan *Yaa* (ي) (sebagai pemanggil).
- f) *Nida ghair mandub*, yaitu seruan atau panggilan yang ditujukan kepada lawan berbicara yang jauh dan lawan berbicara yang

²⁶ Abbas Hasan, *al-Nahwu al-Wafi ma'a Ribtihi al-Salib al-Rafi'ah wa al-Hayat al-Lughawiyah al-Mutajaddidah* (Dari al-Ma'arif: Kairo, t.th) Juz VI, hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dekat. Jika lawan berbicara terdiri dari orang yang jauh atau serupa dengan jauh, seperti orang yang tidur ketika sedang berpuasa tetapi mereka lupa makan sahur di waktunya. Maka dalam memanggilnya harus menggunakan huruf *nida hiyaa* (حي), (huruf A hamzah (ء), (huruf *ayya*, huruf *Yaa*. Jika *nida ghair mandhub* terdiri dari lawan berbicara yang dekat, maka cara memanggilnya menggunakan huruf *alif hamzah* sebagai mengarahkan ketika manusia akan memanggil kepada umat Muslim untuk mengerjakan adanya perintah dari Allah SWT.²⁷

2. Linguistik

a. Pengertian

Linguistik adalah ilmu yang mempelajari seluk-beluk bahasa atau ilmu bahasa.²⁸ Linguistik, dalam *The New Oxford Dictionary of English* (2003), didefinisikan sebagai berikut: “*The scientific study of language and its structure, including the study of grammar, syntax, and phonetics. Specific branches of linguistics include sociolinguistics, dialectology, psycholinguistics, computational linguistics, comparative linguistics, and structural linguistics.*” Kata “*linguistik*” berasal dari kata dalam bahasa Latin *lingua* yang berarti bahasa. “*Linguistik*” berarti “*ilmu bahasa*”. Dalam bahasabahasa “*Roman*” (yaitu bahasa-bahasa yang berasal dari bahasa Latin) masih ada kata-kata serupa dengan *lingua* dalam bahasa Itali. Bahasa Inggris memungut dari bahasa Perancis kata yang kini menjadi *language*. Istilah *linguistic* dalam bahasa Inggris berkaitan dengan kata *language* itu, seperti dalam bahasa Perancis istilah *linguistique* berkaitan dengan *langage*. Dalam bahasa Indonesia “*linguistik*” adalah nama bidang ilmu, dan kata sifatnya adalah “*linguistis*” atau “*linguistik*”.

²⁷ Ma'in Taufiq Dahham al-Hayafi, *Nida fi al-Qur'an al-Karim* (Dar al-Kutub: Beirut, 2008), hlm. 4.

²⁸ Peter Matthews, *The Concise Oxford Dictionary of Linguistics*, (Oxford University: Oxford, 1997), hlm. 340.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ilmu linguistik modern berasal dari sarjana *Swiss Ferdinand de Saussure*. *Linguistik* modern berasal dari sarjana *Swiss Ferdinand de* pelajari kodrat hakiki dan kedudukan bahasa sebagai kegiatan manusia, serta dasar-dasar konseptual dan teoretis linguistik, dan ketujuh, dialektologi yaitu ilmu yang mempelajari batas-batas dialek dan bahasa dalam suatu wilayah tertentu. Dialektologi ini merupakan ilmu interdisipliner antara linguistik dan geografi.²⁹

Linguistik teoretis merupakan kajian yang mengadakan penyelidikan terhadap bahasa, atau juga terhadap hubungan bahasa dengan faktor-faktor di luar bahasa untuk menemukan kaidah-kaidah yang berlaku dalam objek kajiannya. Kegiatannya hanya untuk kepentingan teori belaka. Sedangkan linguistik terapan merupakan kajian yang berupaya mengadakan penyelidikan terhadap bahasa atau hubungan bahasa dengan faktor-faktor di luar bahasa untuk kepentingan memecahkan masalah-masalah praktis yang terdapat di dalam masyarakat. Kegiatannya lebih banyak untuk keperluan terapan. Misalnya penyelidikan linguistik untuk kepentingan pengajaran bahasa, penyusunan buku ajar, penerjemahan buku, penyusunan kamus, penelitian sejarah, penyelesaian masalah politik, dan lain-lain.

Berdasarkan teori yang digunakan dalam penyelidikan bahasa dikenal adanya linguistik tradisional, linguistik struktural, linguistik transformasional, linguistik generatif semantik, linguistik relasional dan linguistik sistemik. Bidang sejarah linguistik ini berusaha menyelidiki perkembangan seluk beluk ilmu linguistik itu sendiri dari masa ke masa, serta mempelajari pengaruh ilmu-ilmu lain, dan pengaruh pelbagai pranata masyarakat (kepercayaan, adat istiadat, pendidikan, dsb) terhadap linguistik sepanjang masa.

²⁹ Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Rineka Cipta: Jakarta, 2013), hlm. 16-17.



b. Manfaat Linguistik

Linguistik akan memberi manfaat langsung pada mereka yang berkecimpung dalam kegiatan yang berhubungan dengan bahasa, seperti linguis itu sendiri, guru bahasa, penerjemah, penyusun buku pelajaran, penyusun kamus, petugas penerangan, para jurnalis, politikus, diplomat, dan sebagainya. Bagi linguis sendiri, pengetahuan yang luas mengenai linguistik tentu akan sangat membantu dalam menyelesaikan dan melaksanakan tugasnya. Bagi peneliti, kritikus, dan peminat sastra, linguistik akan membantunya dalam memahami karya-karya sastra dengan lebih baik, sebab bahasa, yang menjadi objek penelitian linguistik itu, merupakan wadah pelahiran karya sastra. Bagi guru, terutama guru bahasa, pengetahuan linguistik sangat penting, mulai dari subdisiplin fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, leksikologi, sampai dengan pengetahuan mengenai hubungan bahasa dengan kemasyarakatan dan kebudayaan. Kalau mereka mempunyai pengetahuan linguistik, maka mereka akan dapat dengan lebih mudah menyampaikan mata pelajarannya.³⁰

Bagi penerjemah, pengetahuan linguistik mutlak diperlukan bukan hanya yang berkenaan dengan morfologi, sintaksis, dan semantik linguistik, tetapi juga yang berkenaan dengan sosiolinguistik dan kontrastif linguistik. Bagi penyusun kamus atau leksikografer menguasai semua aspek linguistik mutlak diperlukan, sebab semua pengetahuan linguistik akan memberi manfaat dalam menyelesaikan tugasnya. Untuk bisa menyusun kamus dia harus mulai dengan menentukan fonem-fonem bahasa yang akan dikamuskannya. Tanpa pengetahuan semua aspek linguistik kiranya tidak mungkin sebuah kamus dapat disusun. Pengetahuan linguistik juga memberi manfaat bagi penyusun buku pelajaran atau buku teks. Pengetahuan linguistik akan memberi tuntunan bagi penyusun buku teks dalam menyusun

³⁰ Siminto, *Pengantar Linguistik*, (Cipta Prima Nusantara Semarang: Semarang, 2013), hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kalimat yang tepat, memilih kosakata yang sesuai dengan jenjang usia pembaca buku tersebut.³¹

c. SubDisiplin Linguistik

Ilmu linguistik lazimnya dibagi menjadi bidang-bidang yang bermacam-macam. Linguistik umum di dalamnya tercakup tiga hal, yaitu (1) linguistik deskriptif; (2) linguistik historis; dan (3) linguistik komparatif.³² Kita akan mendapati berbagai cabang linguistik yang bisa dibagi berdasarkan kriterianya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Linguistik deskriptif adalah studi bahasa untuk memberikan deskripsi (gambaran) berkaitan dengan proses kerja dan penggunaan bahasa oleh penuturnya pada kurun waktu tertentu (deskripsi sinkronik).³³ Linguistik sinkronik atau disebut juga linguistik deskriptif berupaya mengkaji bahasa pada masa yang terbatas. Misalnya mengkaji bahasa pada tahun 1920-an, bahasa Jawa dewasa ini, atau juga bahasa Inggris pada zaman William Shakespeare. Studi linguistik sinkronik berupaya mendeskripsikan bahasa secara apa adanya pada masa tertentu.
- 2) Fonologi adalah ilmu bahasa yang mengkaji tentang bunyi-bunyi bahasa.³⁴ Mendefinisikan fonologi adalah ilmu bahasa yang membicarakan bunyi-bunyi bahasa tertentu dan mempelajari fungsi bunyi untuk membedakan atau mengidentifikasi kata-kata tertentu. Bidang linguistik yang mempelajari, menganalisis, dan membicarakan runtutan bunyi-bunyi bahasa itu disebut fonologi, secara etimologi dari kata fon yaitu bunyi, dan logi yaitu ilmu. Dengan kata lain, fonologi adalah bidang linguistik yang

³¹ *Ibid.*, hlm. 8.

³² A. Chaedar Alwasilah, *Linguistik suatu Pengantar*, (Angkasa: Bandung, 2012), hlm. 92.

³³ Suhardi, *The Science Of Motivation Kitab Motivasi*, (PT. Elex Media Komputindo: Jakarta, 2013), hlm. 15.

³⁴ A. Chaedar Alwasilah, *Linguistik suatu Pengantar*, (Angkasa: Bandung, 2012), hlm. 105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelidiki bunyi-bunyi bahasa menurut fungsinya³⁵ atau sebagai bidang yang khusus dalam linguistik yang mengamati bunyi-bunyi bahasa tertentu menurut fungsinya untuk membedakan makna leksikal dalam bahasa tersebut³⁶. Di bawah payung fonologi, terdapat dua cabang ilmu yang masing-masingnya merupakan kajian berbeda, yaitu fonetik dan fonemik.

- 3) Tata bahasa merupakan suatu himpunan dari patokan-patokan dalam stuktur bahasa. Stuktur bahasa itu meliputi bidang-bidang tata bunyi, tata bentuk, tata kata, dan tata kalimat serta tata makna. Dengan kata lain bahasa meliputi bidang-bidang fonologi, morfologi, dan sintaksis.³⁷ Tata bahasa atau grammar adalah studi struktur kalimat, terutama sekali dengan acuan kepada sintaksis dan morfologi, kerap kali disajikan sebagai buku teks atau buku pegangan. Suatu pemberian kaidah-kaidah yang mengendalikan bahasa secara umum, atau bahasa-bahasa tertentu, yang mencakup semantik, fonologi, dan bahkan kerap kali pula pragmatic.³⁸
- 4) Tata bahasa (grammar) adalah suatu pemberian atau deskripsi mengenai struktur suatu menghasilkan kalimat-kalimat dalam bahasa tersebut. Biasanya juga turut mempertimbangkan makna-makna dan fungsi-fungsi yang dikandung oleh kalimat-kalimat tersebut dalam keseluruhan sistem bahasa itu. Pemberian itu mungkin atau tidak meliputi pemberian bunyi-bunyi suatu bahasa. Tata bahasa atau grammar adalah seperangkat kaidah-kaidah leksikon yang memberikan pengetahuan (kompetensi) yang dimiliki oleh seorang penutur pembicara mengenai bahasanya Adapun macam-macam tata bahasa adalah sebagai berikut.³⁹

³⁵ Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik*, (Gramedia: Jakarta, 2013), hlm. 45.

³⁶ Verhaar, *Asas-asas Linguistik Umum*, (Yogyakarta: UGM, 2010), hlm. 36.

³⁷ Gorys Keraf, *Tata Bahasa Indonesia*, (Nusantara: Jakarta, 2010), hlm. 27.

³⁸ David Crystal, *The Cambridge Encyclopedia of Language*, (Cambridge University Press: Cambridge, 2010), hlm. 422.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 423.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Tata Bahasa Deskriptif Tata bahasa deskriptif atau descriptive grammar adalah suatu pendekatan yang memberikan atau mendiskripsikan konstruksi-konstruksi gramatikal yang digunakan dalam suatu bahasa tanpa membuat suatu pertimbangan evaluatif mengenai kedudukannya dalam masyarakat. Tata bahasa yang seperti itu lumrah dan sudah biasa dalam linguistik, merupakan praktek baku untuk menyelidiki suatu “*korpus*” bahan lisan atau tulis, dan memberikan secara terperinci pola-pola yang dikandungnya.⁴⁰ Dengan perkataan lain, tata bahasa deskriptif adalah sejenis tata bahasa yang memberikan bagaimana suatu bahasa dituturkan dan/atau ditulis secara aktual, dan tidak menyatakan atau menentukan bagaimana seharusnya bahasa itu dituturkan atau ditulis.
- 6) Tata bahasa pedagogis atau pedagogical grammar adalah suatu deskripsi gramatikal mengenai suatu bahasa yang diperuntukan bagi maksud-maksud pedagogis, seperti pengajaran bahasa, rancangbangun, silabus, atau persiapan materi/bahan pengajaran. Suatu tata bahasa pedagogik dapat saja didasarkan pada (a) analisis gramatikal dan deskripsi suatu bahasa; (b) teori gramatikal tertentu, seperti tata bahasa transformasi generatif; (c) studi atau telaah mengenai masalahmasalah gramatikal para pembelajar (analisis kesalahan); (d) atau pada gabungan/ombinasi berbagai pendekatan.
- 7) Tata Bahasa Preskriptif Tata bahasa preskriptif atau prescriptive grammar adalah suatu tata bahasa yang menyatakan kaidah-kaidah bagi apa yang dianggap merupakan pemakaian yang paling tepat dan yang terbaik. Tata bahasa preskriptif kerap kali didasarkan tidak pada deskripsi-deskripsi pemakaian aktual tetapi pada pandangan

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 88.

pakar tata bahasa mengenai apa yang terbaik. Banyak tata bahasa tradisional yang termasuk jenis ini.⁴¹

- 8) Tata Bahasa Referensi Tata bahasa referensi atau tata bahasa acuan/rujukan (ataupun reference grammar) adalah suatu deskripsi/pemberian gramatikal yang mencoba menjadi sebaik mungkin bersifat komprehensif sehingga dapat bertindak sebagai buku referensi, buku acuan rujukan bagi orang-orang menaruh minat perhatian dalam fakta, fakta gramatikal yang mantap (dengan cara agak mirip dengan suatu kamus yang dipakai sebagai “*leksikon acuan*” atau “*reference lexicon*”).
- 9) Tata Bahasa Teoretis Tata bahasa teoretis atau theoretical grammar adalah suatu pendekatan yang berada diluar studi bahasa-bahasa individual, menentukan konstruksi-konstruksi apa yang diperlukan untuk melaksanakan setiap jenis analisis gramatikal, dan bagaimana semua itu dapat diterapkan secara konsisten dalam penelitian suatu bahasa manusia. Jadi sebenarnya hal ini merupakan gagasan atau nosi pokok dalam setiap penelitian kesemestaan linguistik.
- 10) Tata Bahasa Tradisional Tata bahasa tradisional atau traditional grammar adalah suatu istilah yang kerap kali digunakan untuk meringkaskan jajaran sikap-sikap dan metode-metode yang dijumpai pada masa studi gramatikal sebelum kedatangan/ munculnya ilmu linguistik. “Tradisi” yang dipermasalahkan itu telah berkisar sekitar 2000 tahun, serta meliputi karya para pakar tata bahasa Yunani dan Romawi kuno dan begitu pula karyakarya para pakar beserta para penulis Renaissance dan para pakar tata bahasa preskriptif abad ke-18. Analisis tata bahasa tradisional mendasarkan pada kaidah bahasa lain terutama Yunani, Romawi, dan Latin. Semua mafhum bahwa karakteristiik bahasa Indonesia, misalnya, tidak sama dengan bahasa-bahasa tersebut. Bahasa Yunani, Romawi, dan Latin

⁴¹ Richard, J.C. and Rodgers, T. S, *Approach and Methods in Language Teaching*, (Cambridge University Press: UK, 2011), hlm. 277.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tergolong bahasa deklinatif, yaitu yang perubahan katanya menunjukkan kategori, kasus, jumlah, atau jenisnya, sedangkan bahasa Indonesia tergolong sebagai bahasa inflektif, yaitu perubahan bentuk katanya menunjukkan hubungan gramatikal.⁴²

- 11) Linguistik Historis (Linguistik Diakronik) Istilah linguistik diakronik dan sinkronik berasal dari Ferdinand de Saussure. Pada abad ke 19 hampir seluruh bidang linguistik merupakan linguistik historis, khususnya menyangkut bahasa-bahasa Indo-Eropa. Bidang kajian linguistik historis pada masa itu adalah, misalnya, bagaimanakah bahasa Yunani Kuno dan bahasa Latin menunjukkan keserumpunan. Hal tersebut ditemukan berkat penelitian tentang bahasa Sanskerta. Pada abad itu diteliti pula bagaimanakah rumpun bahasabahasa German (seperti Bahasa Jerman, bahasa Belanda, bahasa Inggris, dan bahasa-bahasa Skandinavia) saling berhubungan secara historis, dan bagaimanakah bahasa-bahasa Roman (seperti bahasa Prancis, bahasa Oksitan, bahasa Spanyol, bahasa Portugis, dan lain sebagainya) diturunkan dari bahasa Latin.⁴³
- 12) Linguistik diakronik berupaya mengkaji bahasa pada masa tidak terbatas, bisa sejak awal kelahiran, perkembangan, hingga punahnya bahasa itu. Kajian ini biasanya bersifat historis dan komparatif. Tujuan diakronik adalah untuk mengetahui sejarah struktural bahasa itu beserta dengan segala bentuk perubahan dan perkembangannya. Linguistik historis komparatif adalah salah satu cabang ilmu linguistik yang membandingkan bahasa-bahasa yang serumpun serta mempelajari perkembangan bahasa dari satu masa ke masa yang lain dan mengamati bagaimana bahasa-bahasa mengalami perubahan serta mencari tahu sebab akibat perubahan

⁴² *Ibid.*, hlm. 278-279.

⁴³ Richard, J.C. and Rodgers, T. S, *Approach and Methods in Language Teaching*, hlm. 280.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasa tersebut. Perkembangan bahasa mengakibatkan adanya perubahan, perubahan itu ada dua yaitu perubahan external history dan internal history. Internal history yaitu perkembangan atau perubahan bahasa yang terjadi dalam sejarah bahasa tersebut, perubahan itu mencakup kosa kata, struktur kalimat dan lain-lain. Sedangkan, external history yaitu perkembangan atau perubahan bahasa yang terjadi di luar sejarah bahasa tersebut, perubahan itu mencakup sosial, budaya, politik, geografis dan lain-lain.⁴⁴

13) Linguistik Komparatif Linguistik komparatif menurut adalah kajian atau studi bahasa yang meliputi perbandingan bahasa-bahasa serumpun atau perkembangan sejarah suatu bahasa. Linguistik komparatif, menurut Robins termasuk dalam bidang kajian linguistik memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan sumbangan berharga bagi pemahaman tentang hakekat kerja bahasa dan perkembangan (perubahan) bahasa-bahasa di dunia.⁴⁵ Mengatakan bahwa linguistik bandingan historis (linguistik historis komparatif) adalah suatu cabang ilmu bahasa yang mempersoalkan bahasa dalam bidang waktu serta perubahan-perubahan unsur bahasa yang erjadi dalam bidang wakru tersebut. Menurut Verhaar⁴⁶, kajian linguistik historis-komparatif dapat dikelompokkan menjadi (1) kajian linguistik sinkronis dan (2) kajian linguistik diakronis.

1) Sintaksis

Linguistik sintaksis merupakan cabang ilmu linguistik yang membahas struktur dan susunan frasa, klausa, dan kalimat dalam suatu bahasa. Istilah “sintaksis” berasal dari bahasa Yunani, yaitu “syntaxis,” yang berarti pengaturan atau penyusunan. Dengan kata lain, linguistik sintaksis mencoba memahami aturan-aturan yang mengatur bagaimana

⁴⁴ Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik*, (Gramedia: Jakarta, 2013), hlm. 48.

⁴⁵ Gorys Keraf, *Tata Bahasa Indonesia*, (Nusantara: Jakarta, 2010), hlm. 22.

⁴⁶ Verhaar, *Asas-asas Linguistik Umum*, (UGM Press: Yogyakarta, 2010), hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata-kata disusun menjadi satuan-satuan yang lebih besar dalam bahasa tertentu.⁴⁷

Pada tingkat dasar, sintaksis mengkaji hubungan antara kata-kata dalam suatu kalimat, seperti bagaimana kata kerja berhubungan dengan subjek dan objek, bagaimana klausa dan frasa berinteraksi satu sama lain, dan bagaimana kalimat dapat dibentuk. Sintaksis memerhatikan aturan-aturan gramatikal yang mengatur urutan kata-kata dan bagaimana hubungan sintaktis antar unsur kalimat dibentuk.

Salah satu fokus utama dalam sintaksis adalah struktur pohon sintaktis. Pohon sintaktis menggambarkan hierarki dan hubungan antara unsur-unsur dalam suatu kalimat. Pada tingkat paling dasar, kalimat dapat diuraikan menjadi kata-kata, klausa, frasa, dan unsur-unsur lainnya. Sintaksis membantu dalam memahami cara elemen-elemen ini diorganisir dan berinteraksi untuk membentuk arti yang kohesif.⁴⁸

Selain itu, sintaksis juga mencakup analisis mengenai peran sintaktis yang dimainkan oleh setiap unsur dalam kalimat. Hal ini melibatkan identifikasi peran subjek, predikat, objek, pelengkap, dan elemen-elemen sintaktis lainnya dalam sebuah konstruksi kalimat. Pemahaman mengenai peran ini membantu dalam merinci fungsi dan hubungan tiap elemen dalam suatu kalimat.

Dalam konteks sintaksis, aspek kegrammatikan juga menjadi perhatian utama. Hal ini melibatkan kajian mengenai tata bahasa yang mencakup peraturan-peraturan untuk penggunaan kata ganti, konjungsi, tanda baca, dan elemen-elemen lainnya yang memengaruhi struktur sintaktis. Keberhasilan berkomunikasi dalam sebuah bahasa sangat tergantung pada pemahaman dan penerapan aturan-aturan ini.

⁴⁷ Gani, S (2019). *Kajian teoritis struktur internal bahasa (fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik)*. A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab, Vol. 7, No. 1

⁴⁸ *ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Linguistik sintaksis tidak hanya membatasi diri pada analisis struktur kalimat dalam satu bahasa tertentu, tetapi juga membandingkan struktur sintaktis antar berbagai bahasa. Perbandingan ini memungkinkan linguistik sintaksis untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan dalam cara berbagai bahasa mengorganisir kalimat. Beberapa teori sintaktis bahkan mencoba mengidentifikasi prinsip-prinsip universal yang mendasari struktur sintaktis di berbagai bahasa.⁴⁹

Selain itu, linguistik sintaksis juga berkontribusi pada pemahaman mengenai cara pemahaman dan produksi kalimat terjadi dalam pikiran manusia. Teori sintaktis mengajukan hipotesis mengenai proses kognitif yang terlibat dalam merangkai dan memahami kalimat. Dengan memahami proses ini, sintaksis dapat memberikan wawasan yang berharga mengenai struktur bahasa dan penggunaannya dalam interaksi komunikatif.

Sintaksis juga memiliki dampak yang signifikan dalam pengembangan teknologi, terutama dalam bidang pemrosesan bahasa alami. Pemahaman terhadap struktur sintaktis membantu dalam mengembangkan algoritma dan model komputasional yang dapat memproses dan memahami kalimat manusia secara otomatis. Aplikasi ini dapat ditemukan dalam sistem penerjemahan otomatis, analisis sentimen, dan berbagai teknologi berbasis bahasa lainnya.⁵⁰

Secara keseluruhan, linguistik sintaksis memiliki peran yang sangat penting dalam pemahaman struktur bahasa dan cara manusia menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Melalui analisis struktur sintaktis, kita dapat mengungkap aturan-aturan yang mendasari pembentukan kalimat, membandingkan struktur sintaktis antar bahasa, dan mendapatkan wawasan tentang proses kognitif di balik produksi

⁴⁹ Kurniawan, A (2023). *Linguistik Umum*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 14

⁵⁰ *ibid*

dan pemahaman bahasa. Dengan demikian, sintaksis memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman kita terhadap kompleksitas bahasa dan ekspresi manusia.

3. Sintaksis

a. Pengertian Sintaksis

Sintaksis, sebagai salah satu cabang utama dalam linguistik, membahas struktur dan organisasi kalimat dalam suatu bahasa. Pengertian sintaksis dapat didefinisikan sebagai studi tentang tata bahasa atau pola-pola aturan yang mengatur bagaimana kata-kata disusun menjadi frasa, klausa, dan kalimat. Pada tingkat yang lebih mendalam, sintaksis membahas bagaimana unsur-unsur linguistik ini berinteraksi satu sama lain untuk membentuk makna yang dapat dipahami.⁵¹

Konsep utama dalam sintaksis adalah konstituen, yang merupakan unit linguistik terkecil yang membawa makna. Konstituen dapat berupa kata tunggal atau kumpulan kata yang membentuk sebuah unit makna. Dengan memahami konsep konstituen, analisis sintaktis dapat menelusuri struktur kalimat dan mengidentifikasi bagaimana elemen-elemen linguistik saling terkait.

Penting untuk memahami struktur frasa dalam sintaksis, karena frasa merupakan kelompok kata yang membentuk unit makna lebih besar daripada kata individual. Jenis frasa seperti frasa nomina, frasa verba, dan frasa adjektiva memiliki peran masing-masing dalam menyusun makna kalimat. Sintaksis juga membahas hubungan antara klausa independen dan klausa subordinatif, memperkaya pemahaman kita tentang bagaimana kalimat kompleks terbentuk.

Sintaksis tidak hanya berfokus pada elemen individual, tetapi juga mempertimbangkan transformasi sintaktis. Transformasi ini

⁵¹ Khairah, M, & Ridwan, S (2022). *Sintaksis: Memahami Satuan Kalimat Perspektif Fungsi.*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara), hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melibatkan perubahan struktur kalimat, seperti transformasi pasif atau interogatif, yang memengaruhi makna dan tata bahasa kalimat. Analisis transformasi sintaktis membuka jendela pada fleksibilitas bahasa dan kemampuannya untuk menyampaikan makna dengan cara yang berbeda.⁵²

Fungsi sintaksis dalam komunikasi sangat signifikan. Secara ekspresif, sintaksis membantu penutur menyusun pikiran mereka dengan cara yang dapat dipahami oleh pendengar atau pembaca. Fungsi konatif dan referensial juga terkait erat dengan sintaksis, karena tata bahasa yang benar memastikan pesan disampaikan dengan jelas dan tepat. Fungsi metalinguistik dari sintaksis mencakup pemahaman aturan bahasa dan penggunaannya untuk berkomunikasi secara efektif.

Analisis sintaktis seringkali melibatkan studi kasus, di mana peneliti menerapkan konsep-konsep sintaksis pada teks sastra atau bahasa lisan. Dengan melakukan analisis ini, peneliti dapat mengeksplorasi bagaimana sintaksis digunakan untuk mencapai tujuan tertentu dalam konteks komunikatif tertentu. Hasil analisis kasus juga dapat memberikan wawasan tentang variasi sintaktis dalam berbagai situasi komunikasi.⁵³

Dalam perkembangannya, sintaksis terus mengalami evolusi seiring dengan kemajuan teknologi. Penggunaan teknologi dalam analisis sintaktis memberikan kecepatan dan akurasi yang lebih tinggi, memungkinkan peneliti untuk menangkap nuansa sintaktis dengan lebih cermat. Penelitian terkini dalam sintaksis juga mencakup eksplorasi konsep-konsep baru dan temuan penting yang dapat memperkaya pemahaman kita tentang struktur bahasa.

Dalam kesimpulan, pengertian sintaksis mencakup studi mendalam tentang struktur dan organisasi kalimat dalam bahasa.

⁵² Utami, NFT, Utomo, APY, Bueno, SA, & ... (2022). *Analisis Kesalahan Sintaksis pada Cerpen Berjudul "Warisan untuk Doni" Karya Putu Ayub*. Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa, Vol. 1, No. 1

⁵³ *Ibid*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan memahami konsep konstituen, struktur frasa, transformasi sintaktis, dan fungsi sintaksis dalam komunikasi, kita dapat menjelajahi kekayaan bahasa dan bagaimana makna disampaikan melalui struktur kalimat. Analisis sintaktis, baik dalam konteks teks tertulis maupun lisan, membuka pintu bagi pemahaman lebih mendalam tentang bahasa dan cara kita berkomunikasi. Sebagai disiplin yang terus berkembang, sintaksis terus memberikan kontribusi besar terhadap pemahaman kita tentang kompleksitas dan keindahan bahasa.

b. Struktur Kalimat dalam Sintaksis

Seiring dengan kompleksitas bahasa, linguistik sistaksis menjadi salah satu bidang kajian yang sangat penting dalam memahami struktur dan organisasi kalimat. Struktur kalimat dalam sintaksis melibatkan berbagai elemen dan aturan yang mengatur bagaimana kata-kata disusun untuk membentuk makna yang koheren dan dapat dipahami. Dalam lingkup ini, konsep klausa menjadi elemen dasar yang membentuk struktur kalimat. Klausa, yang dapat bersifat independen atau subordinatif, membawa informasi yang penting dalam membentuk makna kalimat.⁵⁴

Konstituen, sebagai bagian terkecil dari struktur sintaktis, memegang peranan krusial dalam membentuk klausa dan kalimat secara keseluruhan. Setiap kata dapat menjadi konstituen, dan pemahaman terhadap konstituen ini membantu dalam menganalisis struktur frasa. Frasa nomina, frasa verba, dan frasa adjektiva adalah beberapa contoh struktur frasa yang mendukung pembentukan kalimat. Melalui penggabungan konstituen-konstituen ini, pembicara atau penulis dapat menghasilkan kalimat yang bermakna.

Kemudian, perhatian terhadap jenis kalimat menjadi langkah selanjutnya dalam memahami struktur kalimat. Kalimat sederhana dan

⁵⁴ Imaroh, A, Aina, J, & Utomo, APY (2023). *Analisis Sintaksis pada Teks Inspiratif dalam Modul Ajar Kelas IX Kurikulum Merdeka*. Jurnal Kultur, Vol. 2, No. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kalimat majemuk menjadi kategori utama yang mencakup berbagai pola dan struktur. Kalimat sederhana terdiri dari satu klausa independen, sementara kalimat majemuk melibatkan lebih dari satu klausa. Klausa-klausa ini dapat dihubungkan secara koordinatif atau subordinatif, menciptakan kerangka sintaktis yang kompleks dan beragam.⁵⁵

Dalam konteks sintaksis, transformasi sintaktis menjadi konsep yang menarik untuk dijelajahi. Transformasi pasif, interogatif, dan negatif adalah beberapa contoh perubahan sintaktis yang dapat memengaruhi struktur kalimat. Proses ini melibatkan perubahan urutan kata atau penambahan elemen tertentu untuk mencapai efek sintaktis tertentu. Studi mendalam tentang transformasi sintaktis membuka pemahaman baru terhadap fleksibilitas dan dinamika bahasa.

Fungsi dan peran sintaksis dalam komunikasi juga menjadi bagian integral dari analisis struktur kalimat. Fungsi ekspresif, konatif, referensial, metalinguistik, dan fungsional memainkan peran penting dalam menentukan bagaimana suatu kalimat berinteraksi dengan konteks komunikatifnya. Sintaksis bukan hanya tentang aturan formal, tetapi juga tentang bagaimana struktur kalimat berkontribusi pada pemahaman dan ekspresi makna.⁵⁶

Analisis kasus menjadi metode yang efektif untuk menggali lebih dalam struktur kalimat dalam konteks tertentu. Melalui studi kasus pada teks sastra atau bahasa lisan, peneliti dapat mengidentifikasi pola-pola sintaktis khas atau ciri-ciri struktural yang memberikan kekhasan pada penggunaan bahasa dalam situasi tertentu. Analisis kasus memberikan wawasan mendalam tentang penerapan sintaksis dalam kehidupan sehari-hari.

⁵⁵ Gusriani, A, Yanti, ZP, & Yuniarti, L (2022). *Fungsi, Kategori, dan Peran Sintaksis Menggunakan Teori RRG dalam Acara "Indonesia Lowyers Club"*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 3, No. 3

⁵⁶ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak hanya itu, perkembangan dan tren terkini dalam linguistik sistaksis juga membawa dampak signifikan pada pemahaman struktur kalimat. Peran teknologi dalam analisis sintaktis, seperti penggunaan algoritma dan program komputer, telah membuka peluang baru untuk penelitian dan pengembangan dalam bidang ini. Penelitian terkini dan temuan penting juga memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang struktur kalimat dalam berbagai konteks linguistik.

Kesimpulan dari analisis struktur kalimat dalam sintaksis menegaskan bahwa bahasa adalah sistem yang sangat terstruktur, dan pemahaman terhadap struktur ini memainkan peran kunci dalam komunikasi efektif. Dari konstituen hingga transformasi sintaktis, setiap elemen dalam sintaksis berinteraksi untuk membentuk makna yang kompleks dan bervariasi. Dengan memahami struktur kalimat, kita dapat mengeksplorasi kedalaman dan kekayaan bahasa, serta meningkatkan pemahaman kita terhadap cara manusia menyusun dan menyampaikan makna melalui penggunaan kata-kata.

c. Fungsi dan Peran Sintaksis dalam Komunikasi

Fungsi dan peran sintaksis dalam komunikasi menjadi inti dari pemahaman dan penyampaian makna dalam suatu bahasa. Sintaksis, sebagai cabang linguistik yang mempelajari struktur kalimat, mengungkapkan kekayaan dan kompleksitas cara kita menyusun kata-kata untuk menyampaikan pesan. Artikel ini akan membahas secara mendalam bagaimana sintaksis memainkan peran krusial dalam memfasilitasi komunikasi efektif, mengeksplorasi ekspresi, fungsi konatif, referensial, metalinguistik, dan aspek fungsional sintaksis dalam berbagai konteks komunikasi.⁵⁷

⁵⁷ Gani, S (2019). *Kajian teoritis struktur internal bahasa (fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik)*. A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab, Vol. 7, No. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sintaksis melibatkan konsep dasar seperti konstituen, frasa, klausa, dan kalimat. Konstituen, sebagai elemen terkecil, membentuk struktur kalimat dan memahami bagaimana kata-kata dapat digabungkan menjadi frasa atau klausa penting dalam memahami sintaksis. Struktur frasa seperti frasa nomina, verba, dan adjektiva membantu dalam merinci hubungan antar kata-kata, sementara klausa membentuk inti dari gagasan yang disampaikan dalam suatu kalimat.

Fungsi ekspresif sintaksis mencakup bagaimana struktur kalimat dapat mencerminkan perasaan dan emosi penutur. Melalui variasi sintaktis, seseorang dapat menekankan atau meredam ekspresi emosi, memperkaya nuansa komunikasi. Pemahaman struktur kalimat dalam konteks ini memungkinkan penutur untuk mengkomunikasikan perasaannya dengan lebih efektif dan dapat dipahami oleh penerima pesan.

Sintaksis memiliki peran konatif yang memengaruhi bagaimana suatu pesan dapat mempengaruhi perilaku pendengar. Dalam sintaksis, penekanan atau struktur kalimat dapat digunakan untuk memerintahkan, merayu, atau mempengaruhi tindakan penerima pesan. Penelitian dalam bidang ini membuka wawasan tentang kekuatan sintaksis dalam membentuk persuasi dan keberhasilan komunikasi konatif.⁵⁸

Fungsi referensial sintaksis mencakup cara struktur kalimat membantu dalam memberikan gambaran atau pemetaan dunia nyata. Pemahaman sintaksis memungkinkan pendengar atau pembaca untuk mengidentifikasi hubungan antar elemen dalam kalimat, membentuk gambaran mental yang akurat tentang konsep atau objek yang dijelaskan. Dengan demikian, sintaksis berfungsi sebagai alat untuk membangun pemahaman bersama dan menghindari kebingungan dalam komunikasi.

⁵⁸ Halim, P, Zaidin, MA, & Halimah, A (2021). *Sintaksis dan Bahasa Figuratif Puisi "Ibu di Atas Debu"* WS Rendra. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, Vol. 4, No. 2

Sintaksis juga memiliki dimensi metalinguistik yang memungkinkan penutur untuk merefleksikan atau membahas bahasa itu sendiri. Pemahaman aturan sintaksis memungkinkan seseorang untuk mengenali dan mengoreksi kesalahan bahasa, memfasilitasi pemahaman yang lebih baik dalam konteks sosial dan budaya. Dalam hal ini, sintaksis tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai objek refleksi dan analisis yang mendalam.

Sintaksis tidak hanya berfungsi sebagai aturan formal, tetapi juga memiliki relevansi fungsional dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian terkini mencoba mengeksplorasi bagaimana perubahan dalam sintaksis dapat mencerminkan perubahan sosial dan budaya. Fungsionalitas sintaksis dapat tercermin dalam berbagai gaya bahasa, slang, atau evolusi sintaksis di era digital yang mempengaruhi cara kita berkomunikasi.

Studi kasus dapat menggambarkan bagaimana sintaksis dapat memberikan kedalaman dan kompleksitas dalam penyampaian makna dalam teks sastra. Pemahaman struktur kalimat dapat membuka jendela ke dalam kreativitas penulis, memperkuat pengalaman pembaca, dan menggambarkan keindahan bahasa dalam karya sastra.

Sintaksis dalam bahasa lisan memiliki karakteristik sendiri, di mana aturan sintaktis dapat bervariasi tergantung pada konteks dan hubungan sosial antar penutur. Pemahaman struktur kalimat dalam bahasa lisan memainkan peran penting dalam kelancaran komunikasi sehari-hari, dan analisis sintaktis dapat membuka cakrawala baru dalam pemahaman variasi bahasa di berbagai komunitas.⁵⁹

Fungsi dan peran sintaksis dalam komunikasi tidak dapat dipandang sebelah mata. Dari ekspresi emosional hingga konduktif, dari gambaran referensial hingga aspek metalinguistik, sintaksis membentuk landasan yang kuat bagi pemahaman dan penyampaian

⁵⁹ Abduolimova, MN, & Fazildinova, Sn (2020). Sintaksis-Universal Til Qatلامي Sifatida O'zbek Tili Grammatikasida Tasniflanishi. *International Journal Of Discourse ...*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makna dalam suatu bahasa. Melalui pemahaman mendalam terhadap struktur kalimat, kita dapat menghargai kompleksitas komunikasi manusia dan bagaimana sintaksis memperkaya interaksi verbal kita. Seiring dengan perkembangan penelitian dalam bidang ini, penting untuk terus menggali lebih dalam tentang peran sintaksis dalam berbagai konteks dan mengeksplorasi dampaknya terhadap cara kita berkomunikasi.

B. Tinjauan Kepustakaan

Untuk menghindari duplikasi karya tulis ilmiah, serta menunjukkan keabsahan penelitian ini, maka perlu untuk mengkaji beberapa pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini.

Sepengetahuan penulis belum ada yang membahas Panggilan Allah kepada Nabi Muhammad Dalam Al-Qur'an (Studi Linguistik), akan tetapi kajian tentang Panggilan Allah Swt, Harfu An-Nida' dan Studi Linguistik dalam berbagai literatur sudah banyak ditemukan seperti:

1. Mubarak, Amien (2023) *Pemanggilan (Nida') Nabi Muhammad SAW dalam Al-Qur'an: Analisis panggilan (Nida') oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dalam Al-Qur'an*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.⁶⁰ Penelitian ini memiliki kesamaan dalam Panggilan Allah Swt kepada Nabi Muhammad dalam sebagai nida', namun memiliki perbedaan dalam penelitian yakni pada korelasi yang diteliti, penelitian ini terfokus dalam korelasinya dengan kerosulan dan kemuliaan beliau, sedangkan peneliti terfokus pada studi bahasa.

⁶⁰ Mubarak, A (2023). *Pemanggilan (Nida') Nabi Muhammad SAW dalam Al-Qur'an: Analisis panggilan (Nida') oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dalam Al-Qur'an*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Nabilatul Ulya, *Kajian Morfologis Nama-Nama Nabi Muhammad Dalam Al-Qur'an*, 2019, Skripsi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten,⁶¹ Dimana skripsi ini menegaskan pada kajian morfologis (ilmu Sharaf) yaitu berupa seluk beluk kata dan pengaruh perubahan-perubahan kata terhaap golongan dan arti kata. Morfologi membahas tentang proses pembentukan kata dan perubahannya ke dalam berbagai bentuk sesuai dengan makna yang diinginkan.
3. Nurasih, *Kerasulan Muhammad Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Kitab*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Prodi Studi Agama-Agama UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh tahun 2018.⁶² Penelitian ini menegaskan tentang kerasulan Muhammad SAW dalam perspektif al-Quran dan al-Kitab, berdasarkan penyebutan nama, kisah serta persamaan dan perbedaan yang diceritakan dalam Al-Qur'an dan al-Kitab mengenai Muhammad SAW.
4. Nur Muhammad Iskandar, *Maani Huruf Al-Nida Fi Surah Al-Nisa Inda Al-Nahwiyyah Wa al-Balaghiyyin*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Fakultas Dirasat Islamiyah, 2018 menjelaskan tentang hakikat penggunaan kata seru menurut ilmu nahwu dan ilmu balaghah dalam Alquran dalam surat an-Nisa. Memiliki persamaan dalam harfu an-Nida dan memiliki perbedaan dalam pembahasan ayat dan tujuan dalam penelitian.
5. Khoirun Ningsih Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi, *Analisis Uslub An-nida' dalam Surat An-nisa' dan Surat Maryam (Kajian Ilmu Balaghah)*,⁶³ skripsi ini mengkaji uslub an-nida dan maknanya. Data yang digunakan adalah ayat-ayat Al-Qur'an pada surat An-nisa' dan surat Maryam yang didalamnya terdapat uslub an-nida" dengan menggunakan pendekatan ilmu Balaghah. Memiliki persamaan dalam pembahasan dalam panggilan harf an-nida namun memiliki perbedaan yaitu pada surat yang dibahas dan pendekatan yang diginakan oleh peneliti.

⁶¹ Nabilatul ulya, "Kajian Morfologis Nama-Nama Nabi Muhammad Dalam Al-Qur'an", Jurnal Alfaz, 7, No. 02, (2019).

⁶² Nurasih, "Kerasulan Muhammad Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Kitab", Skripsi S1, UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018.

⁶³ Nisih, K (2021). *Analisis Uslub An-Nida'dalam Surat An-Nisa Dan Surat Maryam (Kajian Ilmu Balaghah)*., repository.unja.ac.id

6. Mochamad Mu'izzuddin, (2022) *Analisis Makna Denotatif Dan Konotasi Linguistik Arab Dalam Istilah Syari'at Islam*,⁶⁴ menerangkan Hakikat bahasa adalah arbiternya fungsionalitas penggunaannya, yang memberikan kemungkinan perubahan potensial pada bahasa yang telah menjadi konvensi di kalangan penuturnya. Bahasa manusia bersifat arbiternya, dapat dipilih secara bebas, dan memiliki potensi untuk membentuk makna bahasa yang dinamis. Penelitian ini sama membahas tentang penelitian bahasa, namun perbedaan dalam penelitian ini adalah pada kontek objek yang dibahas, penelitian ini membahas seputar ayat 12 terjemahan ayat al-Quran dalam surat an-Nisa pada Tafsir al-Mishbâh yang mengandung makna konotatif, sedangkan peneliti membahas segi bahasa tentang Nabi Muhammad Saw dalam Al-Qur'an.⁶⁵

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

⁶⁴ Mu'izzuddin, M (2022). *Analisis Makna Denotatif Dan Konotasi Linguistik Arab Dalam Istilah Syari'at Islam*. JOEL: Journal of Educational and Language ...

⁶⁵ Mu'izzuddin, M (2022). *Analisis Makna Denotatif Dan Konotasi Linguistik Arab Dalam Istilah Syari'at Islam*. JOEL: Journal of Educational and Language ...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian perpustakaan sepenuhnya yang juga dikenal dengan istilah “*Library Research*” artinya penelitian yang menitikberatkan pada literatur dengan cara menganalisis muatan isi dari literatur-literatur yang terkait dengan penelitian, baik dari sumber data primer maupun sekunder.⁶⁶

Dan metode yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini bersifat kualitatif, karena untuk menemukan pengertian pembahasan yang diinginkan, penulis mengolah data yang ada (buku-buku) untuk selanjutnya diinterpretasikan ke dalam konsep yang bisa mendukung sasaran dan objek pembahasan.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian pustaka ini terbagi ke dalam dua bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁶⁷

1. Sumber Data Primer

Sumber primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber data yang berkaitan langsung dengan judul penelitian diatas, yakni: Al-Qur’anul Karim dan Tafsir ath-Thabari, Tafsir al-Munir dan Tafsir al-Azhar.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yang disajikan yakni berupa kitab tafsir, hal ini diperoleh dari buku yang menyangkut tentang panggilan, Kisah Nabi

⁶⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Andi Offset: Yogyakarta, 2015), hlm. 3.

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta: Jakarta, 2010), hlm. 129.

Muhammad, dan Lingustik (Ilmu Bahasa), serta artikel dan jurnal yang ada kaitan dengan penelitian ini.

C Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian tematik, maka untuk mendapatkan hasil yang objektif, langkah-langkah penelitian atau pengumpulan data yang akan penulis lakukan mengacu pada metode penelitian tafsir tematik yang dibuat oleh Dr. Abd Al Hayy Al Farmawi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Memilih atau menetapkan masalah Al-Qur'an yang akan dikaji secara maudhu'iy (tematik).
2. Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan, ayat makkiyyah dan madaniyah.
3. Menyusun ayat tersebut secara runtut menurut kronologi masa turunnya, disertai pengetahuan mengenai latar belakang turunnya ayat atau asbabun nuzul.
4. Mengetahui korelasi (munasabah) ayat-ayat tersebut dari masing-masing suratnya.
5. Menyusun tema bahasan dalam kerangka yang pas, sistematis, sempurna, dan utuh (*outline*).
6. Melengkapi pembahasan dan uraian dengan hadis bila dipandang perlu, sehingga pembahasan menjadi semakin sempurna dan semakin jelas.
7. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung pengertian serupa, mengkompromikan antara pengertian yang am dan khas, antara yang muthlaq dan muqoyyad (terikat), atau yang pada lahirnya bertentangan, sehingga semuanya bertemu dalam satu muara, tanpa perbedaan atau pemaksaan.⁶⁸

⁶⁸ Abd. Al Hayy Al Farmawi, *Metode Tafsir Mawhu'iy* (PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta, 1994), hlm. 46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Analisis Data

Teknik yang dipergunakan dalam menganalisa data penelitian adalah analisis deskriptif kualitatif. Artinya menurut, memaparkan, dan mengklasifikasi secara objektif data yang dikaji sekaligus mengintrepertasikan dan menganalisis data.⁶⁹ Analisa data yang dikumpulkan melalui kitab-kitab tafsir, buku-buku, dan literature. Dalam hal ini, penulis berusaha menggambarkan objek penelitian yaitu kajian atas ayat-ayat tentang Panggilan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW kemudian menganalisis dengan pendekatan tafsir tematik secara bahasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁹ Kholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Bumi Aksara: Jakarta, 2010), Cet. III, hlm. 44.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memaparkan hasil penelitian dan analisis mengenai Panggilan Allah Kepada Nabi Muhammad Dalam Al-Qur'an (Studi Linguistik Sintaksis). Maka dapat disimpulkan beberapa poin dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Allah memanggil Nabi Muhammad dalam Al-Qur'an dengan berbagai panggilan dan gelar yang mencerminkan atribut, peran kenabiannya, dan hubungan istimewa dengan Sang Pencipta. "Ya Ayyuhan-Nabi" untuk wahyu dan "Ya Ayyuha Rasul" untuk tugas kenabian. Panggilan lain seperti "Ya Ayyuha Al-Muddaththir" memberikan petunjuk khusus, sementara "Ya Ayyuha Al-Aziz" mencerminkan sifat mulia beliau. Allah dengan panggilan-panggilan ini memberikan petunjuk, menegaskan keagungan kenabian, menciptakan dasar pemahaman mendalam tentang peran Nabi Muhammad. Setiap panggilan memiliki makna mendalam dan konteks tersendiri, melukiskan keutamaan dan tanggung jawab kenabiannya. Panggilan Allah kepada Nabi Muhammad menonjolkan keistimewaan dan perbedaan dibanding Nabi lain. Kasih sayang, penghormatan, dan dukungan terhadap Nabi tersirat dalam panggilan tersebut, merespons tuduhan serta menekankan perlunya memanggil Nabi dengan ucapan yang mulia. Al-Qur'an sering menggunakan panggilan terhadap Nabi, tetapi khususnya untuk Nabi Muhammad sebagai Khatamu al-Anbiya. Allah menegaskan wahyunya kepada beliau, menunjukkan kekuasaan dan menjadikan panggilan ini sebagai bentuk kasih sayang karena beliau adalah kekasih Allah.
2. Dalam Al-Qur'an, panggilan-panggilan khusus Allah kepada Nabi Muhammad, "Ya Ayyuhan-Nabi" dan "Ya Ayyuha Rasul," memiliki peran penting dalam memberikan instruksi dan nasihat. "Ya Ayyuhan-Nabi" menyoroti peran Nabi sebagai pemimpin spiritual, sementara "Ya Ayyuha

Rasul" menekankan tugas rasulani. Struktur sintaksis "Ya Ayyuhan-Nabi" menekankan kekhususan pesan, sementara "Ya Ayyuha Rasul" fokus pada tanggung jawab utusan Allah. Analisis sintaksis menunjukkan pemilihan kata yang cermat dan penggunaan yang tepat dalam Al-Qur'an. Selain itu, morfologi pada panggilan "Ya Ayyuhan-Nabi" dan "Ya Ayyuha Rasul" membuka pemahaman lebih dalam tentang kekayaan linguistik Al-Qur'an..

B. Saran

Maka dalam akhir penulisan ini peneliti memberikan beberapa saran terkait penelitian ini:

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap kitab-kitab tafsir yang ada untuk dijadikan sebagai pemupuk semangat kembali mengkaji ajaran-ajaran Islam yang menjunjung tinggi nilai-nilai kedamaian, bukan sebaliknya seringkali mengabaikan ijtihad-ijtihad ulama, karena sering dianggap tidak memiliki kapasitas sebagai ulama untuk menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an.
2. Penulis sadari bahwa Panggilan Allah Kepada Nabi Muhammad Dalam Al-Qur'an (Studi Linguistik)., masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak hal-hal yang tidak dapat dijangkau oleh penulis karena terbatasnya kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki khususnya dalam hal bahasa. Penelitian ini dapat dijadikan motivasi bagi para pembaca, pendidik dan diri sendiri, bahwa Nabi Muhammad adalah Nabi yang istimewa, maka kita harus memuliakannya dan mengistimewakannya. Untuk perlu dipahami, bahwa penelitian ini tidaklah mesti dijadikan sebagai titik akhir dari penelitian tentang masalah ini, maka sangatlah perlu dilakukan penelitian dan pengkajian lebih lanjut lagi sehingga pemahaman tentang Panggilan Allah Kepada Nabi Muhammad Dalam Al-Qur'an (Studi Linguistik), karena masih banyak yang belum dikaji.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Abdullah bin 'Aqil, Baha al-Din. (t.th), *Syarah Ibnu 'Aqil*, al-Hidayah: Surabaya
- Al Hayy Al Farmawi, Abd. (1994), *Metode Tafsir Mawhu'iy*, PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- al Shikh Muhammad al-Biq'a'i, Yusuf (2003), *Hashiyah al-Kudari Ali Syarah Ibnu Aqil Ali Alfiyah Ibnu Malik*, Dar al-Fikri: Beirut
- al Tahir bin 'Ashur, Muhammad. (t.th), *al-Tahrir wa al-Tanwir*, Dar al-Suhnun:Tunis
- Alwasilah, A Chaedar. (2012), *Linguistik suatu Pengantar*, Angkasa: Bandung
- Az Zuhaili, Wahbah. (2016), *Tafsir Al-Munir (Aqidah, Syari'ah, Manhaj)*, Terj. Abdul Hayyie al-Kattani, et.al. Jakarta: Gema Insani
- Chaer, Abdul. (2013), *Linguistik Umum*, Rineka Cipta: Jakarta
- Crystal, David. (2010), *The Cambridge Encyclopedia of Language*, Cambridge University Press: Cambridge
- Departemen Pendidikan Nasional, (2017), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka: Jakarta
- Fauzan bin Abdullah al-Fauzan, Soleh bin. (t.th), *I'arah al-Mustafid bi Syarah al-Tawhid*, Muassas al-Risalah: Jeddah
- Fuad Abdul Baqi, Muhammad. (1945), *Islam-Al-Mu'jam Al-Muhfahris Li Al-Fazil Al-Qur'an*, Darul Kutub: Mesir
- Gani, S (2019). *Kajian teoritis struktur internal bahasa (fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik)*. A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab, Vol. 7, No. 1
- Glasse, Cyril. (2015), *Ensiklopedi Islam (ringkas)*, terj. Gufron A. Mas'adi, PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Hadi, Sutrisno. (2015), *Metodologi Research*, Andi Offset: Yogyakarta, 2015
- Hamka, (1992), *Tafsir al-Azhar*, Jakarta : Pustaka Panjimas
- Hasan Mansur dkk, Syaikh. (t.th), *Al-dinul Islam*, Gontor Darussalam, Juz II
- Hasan, Abbas. (t.th) *al-Nahwu al-Wafi ma'a Ribtihi al-Salib al-Rafi'ah wa al-Hayat alLughawiyah al-Mutajaddidah* Dari al-Ma'arif: Kairo, t.th
<https://kamuslengkap.com/kamus/sinonim/arti-kata/panggilan> Diakses pada tanggal 21 Juni 2022.
<https://kbbi.web.id/panggil> diakses tanggal 18 Juni 2022.
- Iban Salda, Maulana. (2019), "*Makna Ummi Dan Penisbahannya Kepada Nabi Muhammad Dalam Al-Qur'an*", Skripsi S1, UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
- Karniawan, A (2023). *Linguistik Umum*, Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi
- Kementrian Agama RI, (2017) *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta Timur: Ummul Qura
- Kraf, Gorys. (2010), *Tata Bahasa Indonesia*, Nusantara: Jakarta
- Kolid Narbuko dan Abu Achmadi, (2010), *Metode Penelitian*, Bumi Aksara: Jakarta, Cet. III
- Kudalaksana, Harimurti. (2013), *Kamus Linguistik*, Gramedia: Jakarta
- Matthews, Peter. (1997), *The Concise Oxford Dictionary of Linguistics*, (Oxford University: Oxford



- Muhammad bin Jarir ath-Thabari, Abi Ja'far. (2007), *Tafsir Ath-Thabari*, Terj: Ahsan, Jakarta: Pustaka Azzam
- Muhammad bin Sahl al-Siraj al-Nahwi al-Baghdadi, Abi Bakar. (1996), *al-Ushul fi al-Nahwi* (Muassasah al-Risalah: Beirut
- Muhammad bin Umar al-Husai bin al-Hasan bin, Afi al-Tamimi al-Razi, Fakhrudin. (2003), *al-Tafsir al-Kabir aw mafatih-al-Ghaib*, Maktabah al-Tawfiqiyah: Kairo, Juz II
- Muhammad, Abdullah bin. (2010), *Tafsir Ibnu Katsir From Arrabic Documents*, terj. dari bahasa Arab oleh M. Abdul Ghoftar E.M, Abdurrahim Mu'thi, Abu Ihsan Al-Atsari Q.S. al-Fath, (48): 29 Pustaka Imam Asy-Syafi'i: Bogor
- Nurasiah, (2018) "*Kerasulan Muhammad Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Kitab*", Skripsi S1, UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
- Richard, J.C.and Rodgers, T. S, (2011), *Approach and Methods in Language Teaching*, Cambridge University Press: UK
- Sholikin, Muhammad. (2011), *17 Jalan Menggapai Mahkota Sufi*, Syaikh Abdul Qadir al- Jailani, Mutiara Media: Yogyakarta
- Siminto, (2013) *Pengantar Linguistik*, Cipta Prima Nusantara Semarang: Semarang
- Stia Rahayu, Ike. (2017). "*Konsep Cinta Kepada Rasulullah SAW Sebagai Suri Teladan Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak dalam Perspektif Islam*", Skripsi S1, Universitas Muhammadiyah Palembang
- Suhardi, (2013), *The Science Of Motivation Kitab Motivasi*, PT. Elex Media Komputindo: Jakarta
- Suharsimi Arikunto, Suharsimi. (2010), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Rineka Cipta: Jakarta
- Taufiq Dahham al-Hayafi, Ma'in. (2008), *Nida fi al-Qur'an al-Karim*, Dar al-Kutub: Beirut
- Thaha Abdul al-Ra'uf Sa'ad, Hasbiyah al-Siban, (t.th), *Aka Shrah al-Ashumi, Ala alfiyah bin Malik* (Maktabah al-Tawfiqiyah: Kairo
- Utta, Nabilatul. (2019), "*Kajian Morfologis Nama-Nama Nabi Muhammad Dalam Al-Qur'an*", Jurnal Alfaz, 7, No. 02
- UU Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, Sumber: <https://jdih.n.go.id/files/4/2002uu023.pdf> diakses pada tanggal 18 Juni 2022.
- Verhaar, (2010), *Asas-asas Linguistik Umum*, UGM Press: Yogyakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Zamzamil
 Tempat / Tgl Lahir : Pekanbaru / 02 Januari 1999
 NIM : 11732102974
 Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Semester : XIII(tiga belas)
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Status Pekerjaan : Menikah
 Pekerjaan : Guru
 Alamat : jl.setia Nusa.perum griya berkah pelangi 2
 No. Hp : 082310224437

Pendidikan

- a. SD : SDN 014 pasar kembang kec.keritang
- b. MTS : MTS ponpes Al-Baqiyatusshalihat Kuala Tungkal jambi
- c. MA : MAS ponpes Nurul Wathan pasar kembang kec.keritang Inhil Riau
- d. S1 : Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Ayah	: Aspar S.Sos.i
Nama Ibu	: Siti zainab
Jumlah Saudara	: 2 Bersaudara (Anak ke-1)
Agama	: Islam
Alamat	: pasar kembang

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat keterangan yang tidak benar, maka saya bersedia menerima segala tindakan yang diambil oleh pemerintah.



UIN SUSKA RIAU